



PEMBAGIAN HARTA WARIS OLEH SEORANG AHLI WARIS UNTUK AHLI WARIS LAINNYA

INTISARI

Stephani Deviana Kusumawardani¹ dan Yulkarnaen Harahab²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berhak atau tidaknya seorang ahli waris untuk menentukan pembagian warisan bagi ahli waris lainnya dan untuk mengetahui upaya hukum yang dapat ditempuh oleh ahli waris lainnya yang merasa dirugikan akibat keputusan sepihak seorang ahli waris.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif empiris, yaitu penelitian yang difokuskan pada kejadian di masyarakat dalam kasus ini kejadian yang diteliti adalah pembagian harta warisan yang terjadi dalam keluarga Sukidjo dan kesesuaian pembagian tersebut menurut Hukum Waris Islam. Penelitian ini merupakan penelitian hukum yang bersifat deskriptif karena penelitian ini hanya meneliti kejadian yang ada dan kesesuaiannya dengan teori yang terdapat dalam hukum Islam. Cara yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah dengan wawancara dan data yang diperoleh dianalisis dengan secara kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, seorang ahli waris tidak berhak menentukan pembagian harta warisan untuk ahli waris lainnya karena bagian untuk setiap ahli waris telah diatur dalam Hukum Waris Islam selain itu ahli waris juga tidak memiliki kewajiban untuk menentukan besarnya bagian harta warisan yang diterima oleh ahli waris lainnya, ahli waris hanya berhak untuk menerima harta warisan bagiannya. Upaya hukum yang dapat dilakukan apabila ada ahli waris yang merasa dirugikan karena pembagian warisan secara sepihak adalah penyelesaian melalui jalur non litigasi dan/atau litigasi. Upaya non litigasi dilakukan dengan musyawarah sedangkan jalur litigasi dilakukan dengan mengajukan gugatan ke pengadilan yang berwenang untuk memeriksa dan memutus kasus tersebut.

Kata kunci : Pembagian, Harta Waris, ahli Waris,Hukum Waris Islam.

¹ Mahasiswa Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta



THE DIVISION OF THE ESTATE BY A BENEFICIARY FOR THE BENEFICIARY OTHER

ABSTRACT

By: Stephani Deviana Kusumawardani³ and Yulkarnaen Harahab⁴

This study aims to determine whether or not an heir is entitled to determine the distribution of inheritance for other heirs and to know the legal efforts that can be taken by other heirs who feel harmed due to unilateral decision of an heir.

This type of research is empirical normative legal research, ie research focused on events in the community, in this case the events studied is the division of inheritance that occurs within the family Sukidjo and the suitability of the division according to the Islamic Inheritance law. This research is a descriptive legal research because this research only examines the existing incident and its compatibility with the theory contained in Islamic law. The way used in collecting data is by interview and the data obtained is analyzed by qualitative by using inductive method.

Based on the results of the research, an heir is not entitled to determine the division of inheritance for other heirs because the part for each heir is set in the Islamic Inheritance law other than that the heirs also have no obligation to determine the amount of inheritance received by other heirs, the heirs are only entitled to receive their inheritance. Legal remedies which may be exercised if any heirs feel disadvantaged because the unilateral distribution of inheritance is settled through non litigation and / or litigation channels. Non litigation efforts shall be conducted by deliberation whereas if through litigation is done by filing a lawsuit to the court authorized to examine and decide the case.

Keywords: Distribution, Inheritance, Heirs, Islamic Inheritance law.

³ Master of Notary, Faculty of Law Gadjah Mada University Yogyakarta.

⁴ Lecture at Faculty of Law Gadjah Mada University Yogyakarta.